

**HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS  
DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI  
ATERM DI RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**INNE NOVE JOSUA SIDAURUK**

**41180292**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inne Nove Josua Sidauruk  
NIM : 41180292  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN  
PECAH DINI ATERM DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 09 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Inne Nove Josua Sidauruk)  
NIM.41180292

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN  
PECAH DINI ATERM DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**INNE NOVE JOSUA SIDAURUK**

**41180292**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

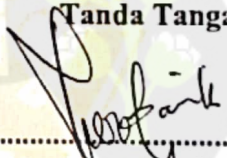

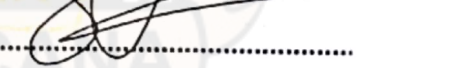
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 27 Juni 2022

<b>Nama dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. dr. Theresia Avilla Ririël K., Sp.OG (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG (Dosen Penguji)	

**Yogyakarta, 27 Juni 2022**

**Disahkan Oleh:**

**Wakil Dekan I bidang Akademik**



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

### **HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI ATERM DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Yang menyatakan,



(Inne Nove Josua Sidauruk/41180292)

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **INNE NOVE JOSUA SIDAURUK**

NIM : **41180292**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

### **HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI ATERM DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Yang menyatakan,



( Inne Nove Josua Sidauruk )

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Aterm” dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa mendukung, membantu, dan memberikan pengarahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas kasih, anugerah, dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Tanpa kasih dan perkenanan-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang memberikan izin dan dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Oscar Gilang Purnajati selaku dosen pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra Sp. OG selaku dosen penguji yang bersedia memberikan waktunya untuk membimbing, menguji, serta memberikan saran dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
6. dr. Haryo Dimasto Kristiyanto, S.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) atas arah dan dukungan yang diberikan selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, mencakup dekanat, BAA, dan perpustakaan yang membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
8. Seluruh jajaran dan staff RS Bethesda Yogyakarta, terkhusus Bagian Komite Etik Penelitian Kesehatan dan petugas rekam medik RS Bethesda Yogyakarta yang memberikan izin kelayakan penelitian, izin penggunaan berkas rekam medis, dan pencarian berkas rekam medis.
9. Kedua orang tua penulis yaitu Jusen Sidauruk dan Dusniati Sinaga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
10. Kakak dari penulis yaitu Ivo Sidauruk yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
11. Sahabat-sahabat terdekat penulis, yaitu Lisa Jessica, Lorenzia Hana Gracia, Maria Avelina Jagawean Kolin, Greatavia Meanda Leslie, Sintha Abilia Puji Winata, dan Evita Zefanya atas dukungan yang diberikan selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini

12. Clara Silviana Wahyudi dan Putu Jeremia Dani Bramanta yang membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini

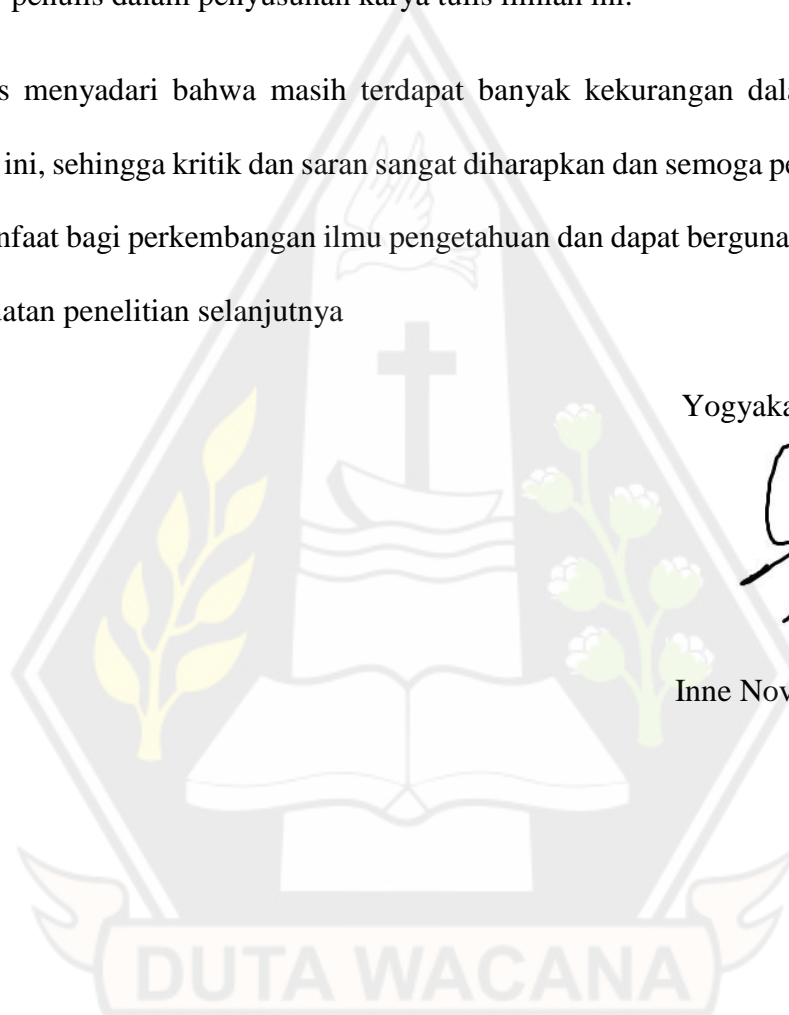
13. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Duta Wacana yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam karya tulisan ilmiah ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat berguna sebagai referensi pembuatan penelitian selanjutnya

Yogyakarta, 27 Juni 2022



Inne Nove Josua Sidauruk



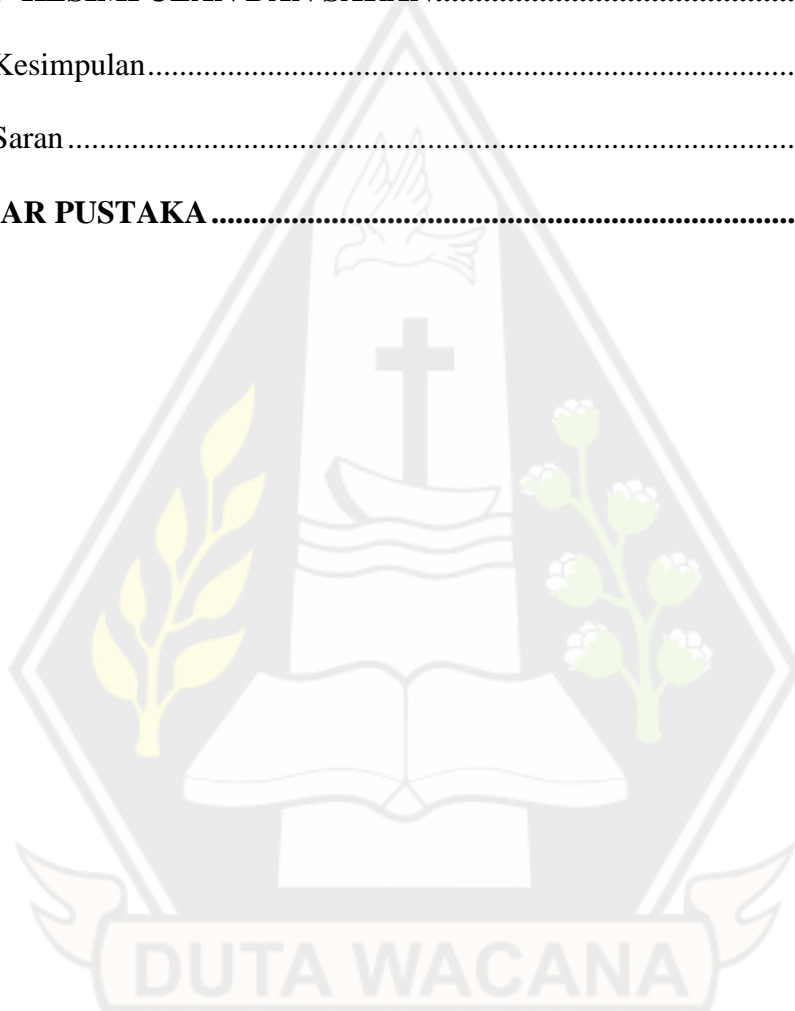


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I-PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II-TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Ketuban Pecah Dini.....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Epidemiologi.....	8

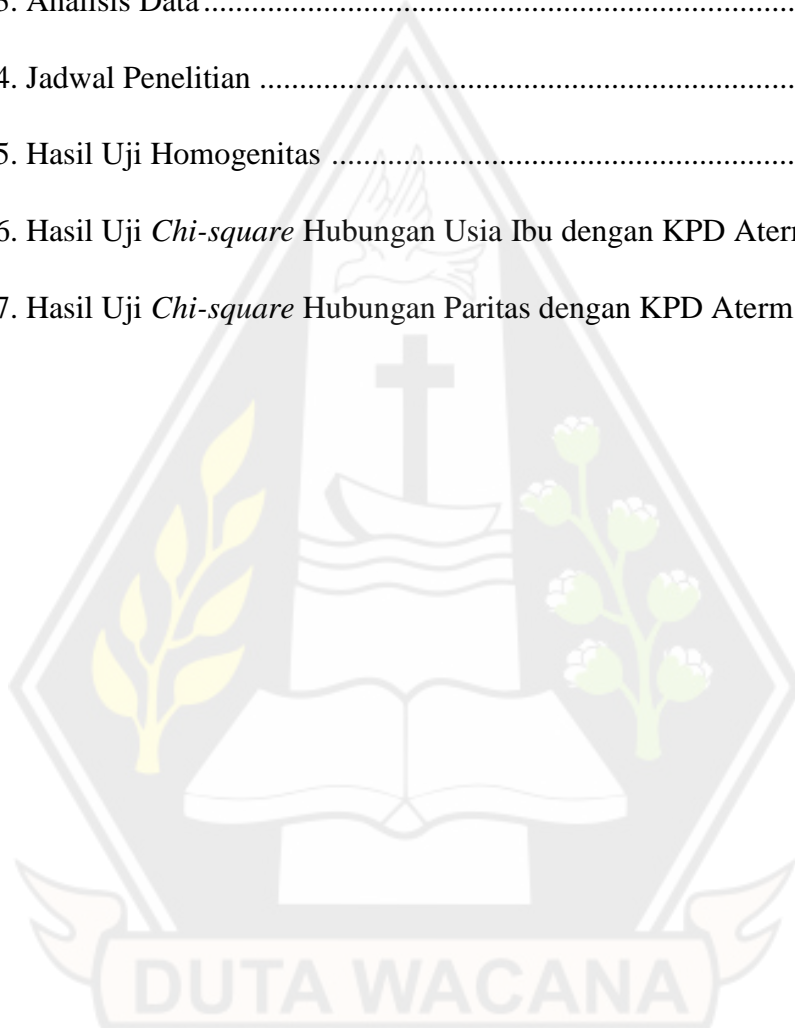
2.1.3 Faktor Risiko.....	9
2.1.4 Patofisiologi .....	14
2.1.5 Diagnosis .....	17
2.1.6 Komplikasi.....	18
2.4 Landasan Teori .....	20
2.5 Kerangka Teori.....	1
2.6 Kerangka Konsep .....	23
2.7 Hipotesis.....	23
<b>BAB III-METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampling .....	26
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
3.5 Sample Size .....	31
3.5 Bahan dan Alat .....	32
3.6 Pelaksanaan Penelitian .....	33
3.7 Analisis Data .....	34
3.8 Etika Penelitian.....	34
3.9 Jadwal Penelitian.....	35
<b>BAB IV-HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	36
4.1.2 Uji Homogenitas .....	38

4.1.3 Analisis Hubungan Usia Ibu dengan KPD Aterm .....	39
4.1.4 Analisis Hubungan Paritas dengan KPD Aterm .....	40
4.2 Pembahasan .....	41
4.3 Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian .....	45
<b>BAB V-KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>



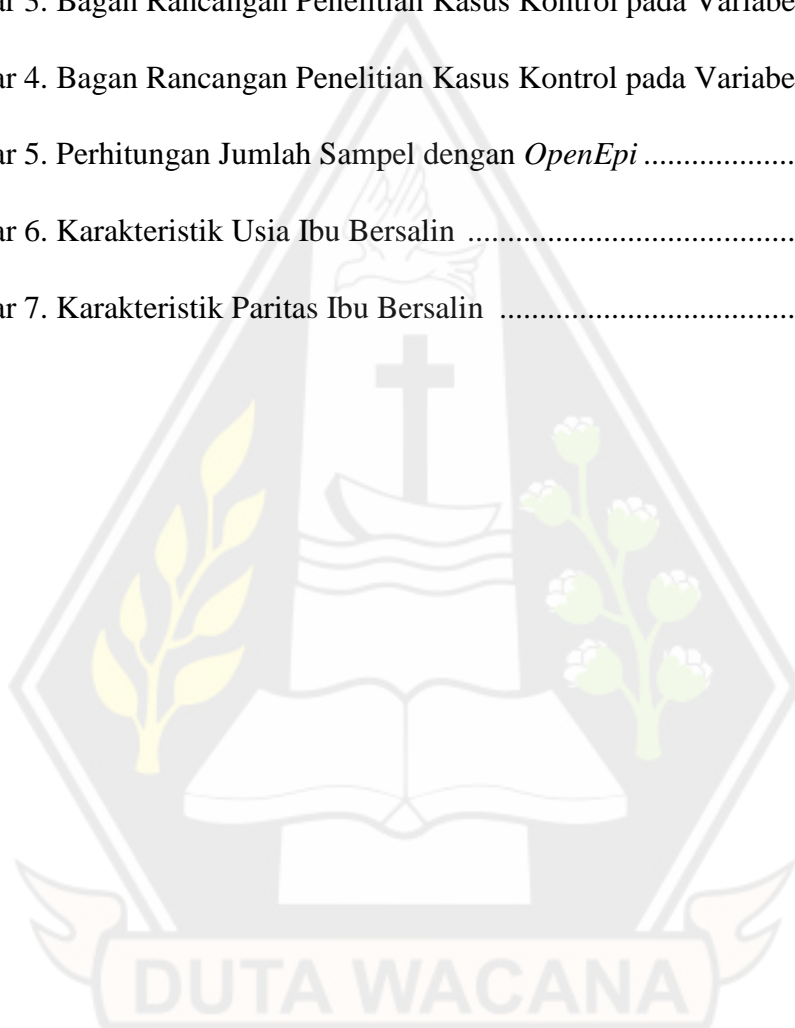
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 2. Definisi Operasional .....	29
Tabel 3. Analisis Data .....	34
Tabel 4. Jadwal Penelitian .....	35
Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas .....	38
Tabel 6. Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan Usia Ibu dengan KPD Aterm.....	39
Tabel 7. Hasil Uji <i>Chi-square</i> Hubungan Paritas dengan KPD Aterm.....	40



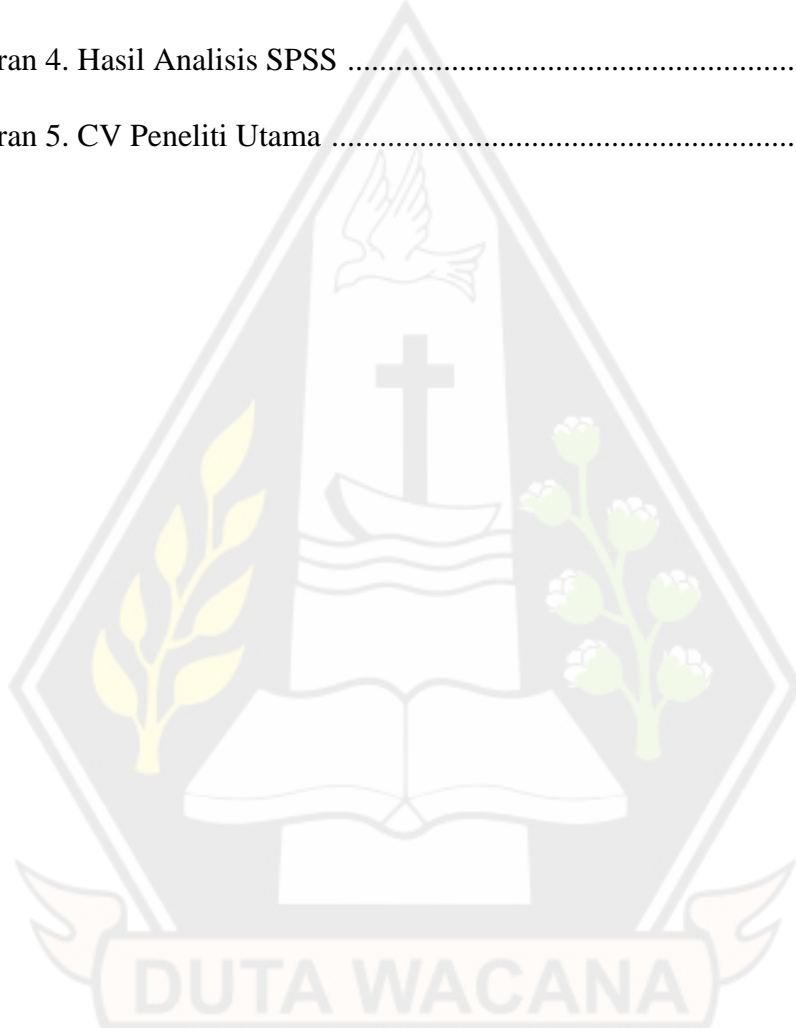
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teori .....	22
Gambar 2. Bagan Kerangka Konsep .....	23
Gambar 3. Bagan Rancangan Penelitian Kasus Kontrol pada Variabel Usia ....	25
Gambar 4. Bagan Rancangan Penelitian Kasus Kontrol pada Variabel Paritas	25
Gambar 5. Perhitungan Jumlah Sampel dengan <i>OpenEpi</i> .....	32
Gambar 6. Karakteristik Usia Ibu Bersalin .....	37
Gambar 7. Karakteristik Paritas Ibu Bersalin .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Instrumen Penelitian .....	51
Lampiran 2. <i>Ethical Clearance</i> .....	52
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RS Bethesda .....	53
Lampiran 4. Hasil Analisis SPSS .....	55
Lampiran 5. CV Peneliti Utama .....	59



## HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI ATERM DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Inne Nove Josua Sidauruk<sup>1</sup>, Theresia Avilla Ririel K.<sup>2</sup>, Oscar Gilang Purnajati<sup>3</sup>,  
Eduardus Raditya Kusuma Putra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

<sup>2</sup> *SMF Obstetri dan Ginekologi RS Bethesda Yogyakarta*

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr.  
Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Ketuban Pecah Dini (KPD) aterm merupakan suatu kondisi pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan atau tanda inpartu muncul yaitu kontraksi uterus dan terjadi pada usia kehamilan  $\geq 37$  minggu. KPD dapat menyebabkan terjadinya infeksi yang merupakan salah satu penyebab paling berpengaruh meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI). Pada penelitian-penelitian terdahulu yang menganalisa hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian KPD, masih terdapat hasil yang bervariasi dan belum ada penelitian yang dibatasi usia kehamilan aterm ( $\geq 37$  minggu).

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini aterm di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan kasus kontrol. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa rekam medis dengan populasi ibu bersalin dengan atau tanpa KPD di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tahun 2019. Sampel penelitian dibagi menjadi kelompok kasus yaitu ibu bersalin usia kehamilan aterm ( $\geq 37$  minggu) dengan KPD dan kelompok kontrol yaitu ibu bersalin usia kehamilan aterm tanpa KPD. Penelitian ini juga mengeksklusi sampel penelitian jika kejadian KPD dipengaruhi oleh adanya infeksi saluran reproduksi, malposisi janin, inkompetensi serviks, ibu merokok, atau riwayat ketuban pecah dini sebelumnya. Data dianalisis dengan univariat dan uji *chi square*.

**Hasil Penelitian:** Pada ibu bersalin dengan KPD aterm, terdapat usia ibu 20-35 tahun sebanyak 39 orang (78%) dan usia  $>35$  tahun sebanyak 11 orang (22%) dengan nilai  $p = 0,610$ . Pada ibu bersalin dengan KPD aterm, terdapat ibu primipara sebanyak 28 orang (68,3%) dan multipara sebanyak 22 orang (37,3%), nilai  $p = 0,004$  (OR: 3,622).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian KPD aterm dan tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian KPD aterm di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Ketuban Pecah Dini, Usia Ibu, Paritas.

**RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AGE AND RATE OF DELIVERY  
WITH PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANE AT TERM IN  
BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA**

Inne Nove Josua Sidauruk<sup>1</sup>, Theresia Avilla Ririeli K.<sup>2</sup>, Oscar Gilang Purnajati<sup>3</sup>,  
Eduardus Raditya Kusuma Putra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

<sup>2</sup> *Department of Obstetric and Gynecology Bethesda Hospital Yogyakarta*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University  
Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

**ABSTRACT**

**Background:** Premature rupture of membranes (PROM) at term is a condition in which the membranes rupture before the time of delivery or signs of labor (uterine contractions) appear and occur at  $\geq 37$  weeks of gestation. PROM can cause infection and contribute to increasing the Maternal Mortality Rate (MMR). In previous studies that analyzed the relationship between maternal age and rate of delivery with the incidence of PROM, there were still varying results and there were no studies limited to gestational age at term ( $\geq 37$  weeks).

**Objective:** To determine the relationship between maternal age and rate of delivery with the incidence of premature rupture of membranes at term in Bethesda Hospital Yogyakarta.

**Methods:** This research was an analytic observational study with a case-control approach. The study used secondary data from medical records with a population of mothers giving birth with or without PROM at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2019. The research sample was divided into case groups, mothers who gave birth at term ( $\geq 37$  weeks) with PROM and the control group, mothers giving birth at term without PROM. This study also excluded the study sample if the incidence of PROM was influenced by the presence of reproductive tract infection, fetal malposition, cervical incompetence, maternal smoking, or previous history of PROM. Data were analyzed by univariate and chi square test.

**Results:** Mothers giving birth with PROM at term age 20-35 years, there were 39 (78%) and age  $>35$  years were 11 (22%),  $p$ -value = 0,610. In women giving birth with PROM at term, there were 28 primiparous mothers (68.3%) and 22 multiparas (37.3%),  $p$ -value = 0.004 (OR: 3.622).

**Conclusion:** There was a relationship between rate of delivery and the incidence of PROM at term and there was no relationship between maternal age and the incidence of PROM at term and in Bethesda Hospital Yogyakarta.

**Keywords:** PROM, Maternal Age, Rate of Delivery



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ketuban pecah dini merupakan salah satu faktor risiko terjadinya infeksi pada kehamilan. Infeksi merupakan satu dari tiga penyebab paling berpengaruh menyebabkan kematian ibu, selain perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan (Depkes RI, 2019). Menurut data Riskesdas tahun 2018, prevalensi ketuban pecah dini di Indonesia sebesar 5,6% dimana provinsi dengan kejadian ketuban pecah dini tertinggi ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 10,1% (Riskesdas, 2018).

Kejadian ketuban pecah dini berkontribusi meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) akibat infeksi sebesar 8,11% atau 207 kasus (Depkes RI, 2019). AKI adalah indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan wanita selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan). AKI menunjukkan jumlah kematian perempuan setiap 100.000 kelahiran hidup. Selama periode 1991-2015, didapatkan penurunan AKI dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi penurunan, angka tersebut masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs) yang seharusnya dicapai yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Hal tersebut menunjukkan masih perlunya dilakukan peningkatan berbagai upaya untuk menjaga kesehatan perempuan (Depkes RI, 2019).

Ketuban pecah dini merupakan kondisi pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan atau tanda inpartu muncul yaitu kontraksi uterus (Assefa, 2018). Jika ketuban pecah di usia kehamilan ibu < 37 minggu maka disebut sebagai ketuban pecah dini prematur atau *Preterm Rupture of Membrane (PPROM)*, sedangkan ketuban pecah dini yang terjadi pada usia kehamilan  $\geq 37$  minggu disebut dengan ketuban pecah dini aterm (ACOG, 2016). Insidensi kejadian ketuban pecah dini dari seluruh persalinan adalah 5-10% dan sekitar 70% diantaranya merupakan KPD aterm (Assefa et al, 2018)

Ketuban pecah dini prematur dapat menyebabkan berbagai komplikasi yaitu prematuritas, gangguan pernapasan, hingga sepsis. (ACOG, 2016). Di sisi lain, ketuban pecah dini aterm umumnya berkaitan dengan terjadinya korioamnionitis atau infeksi pada selaput ketuban. Selain itu, kejadian ketuban pecah dini dapat menyebabkan terjadinya risiko lain seperti solusio plasenta, gawat janin, deformitas restriksi janin, hipoplasia paru, sampai kematian janin/neonatal (Jazayeri, 2018). Risiko morbiditas terkait infeksi pada ibu dan janin meningkat semakin lama periode laten terjadi (periode setelah selaput ketuban pecah sampai mulainya persalinan) (ACOG, 2016).

Penyebab terjadinya ketuban pecah dini belum diketahui secara pasti, namun terdapat berbagai faktor risiko yang dapat mempengaruhi, diantaranya infeksi saluran reproduksi ibu, usia ibu, paritas, malposisi janin, inkompetensi serviks, paparan rokok, riwayat ketuban pecah dini

sebelumnya, dan defisiensi vitamin C. Usia ibu dan paritas menjadi faktor risiko yang menarik untuk diteliti hubungannya karena masih terdapat hasil yang bervariasi pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian menemukan adanya hubungan yang bermakna antara usia ibu dan atau paritas terhadap kejadian KPD (Daniyati dan Pramita, 2012; Bouvier, D., et al, 2019). Meskipun demikian, terdapat juga penelitian yang menemukan tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dan atau paritas dengan kejadian KPD (Nurfianto, dkk, 2019; Ekawati, 2020)

Penelitian ini mengamati hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini aterm (usia kehamilan  $\geq$  37 minggu). Hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan 70% insidensi ketuban pecah dini merupakan KPD aterm. Alasan lain yang menjadikan penelitian ini menjadi penting untuk diteliti yaitu masih belum ada penelitian yang sama di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta meskipun provinsi DIY merupakan provinsi dengan prevalensi KPD tertinggi di Indonesia. RS Bethesda Yogyakarta adalah rumah sakit tipe B di Yogyakarta yang sudah banyak menangani kesehatan ibu dan anak, termasuk persalinan dengan kejadian ketuban pecah dini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini aterm di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan edukasi untuk menjaga kesehatan ibu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini aterm di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan usia dan paritas ibu bersalin terhadap kejadian ketuban pecah dini aterm di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Mengetahui usia ibu bersalin yang mengalami KPD aterm.
- b. Mengetahui paritas ibu bersalin yang mengalami KPD aterm.
- c. Mengetahui hubungan usia ibu bersalin dengan KPD aterm.
- d. Mengetahui hubungan paritas ibu bersalin dengan KPD aterm.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu tentang hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini aterm. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya atau referensi dalam penyusunan penelitian baru di masa depan.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti : menambah pengetahuan yang dapat bermanfaat ketika melayani masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari untuk melakukan penelitian terkait
- b. Bagi mahasiswa : menjadi bahan referensi atau acuan dalam penelitian kedepan yang akan dibuat.
- c. Bagi masyarakat : menambah wawasan masyarakat tentang usia ibu dan paritas yang berisiko dan tidak berisiko menyebabkan terjadinya ketuban pecah dini aterm.

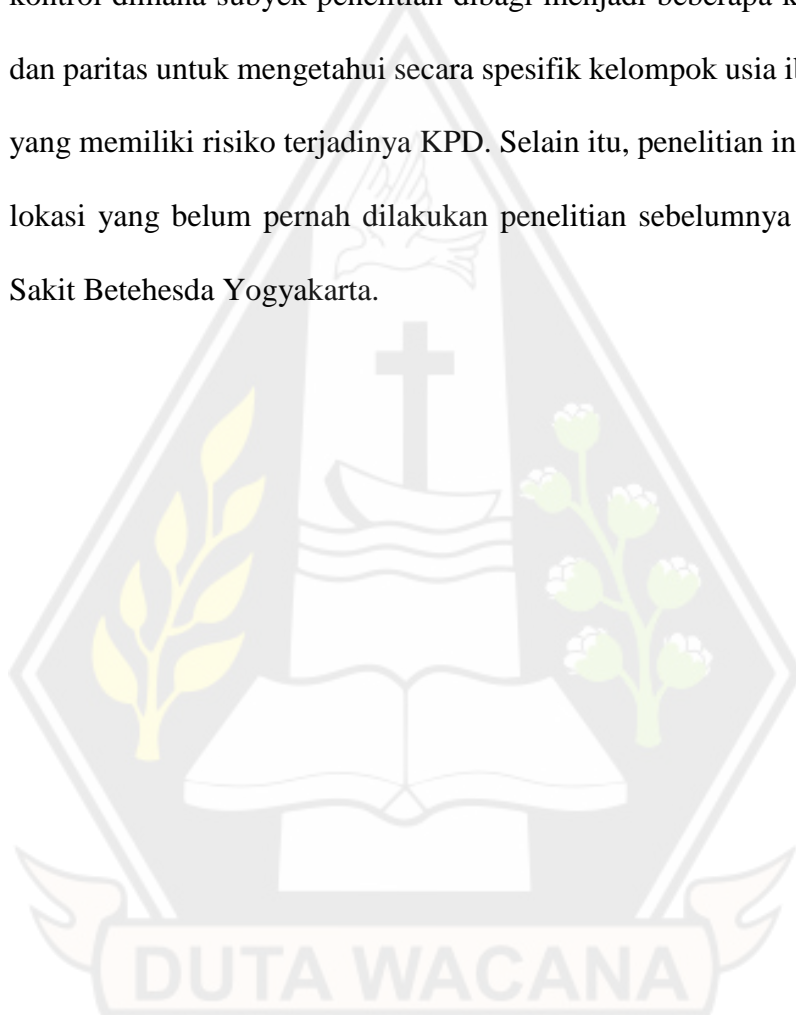
### 1.5 Keaslian Penelitian

Telah dilakukan pencarian dengan mesin pencarian google scholar menggunakan kata kunci “Ketuban pecah dini, Usia Ibu, Paritas” dan didapatkan 19 literatur. Literatur tersebut kemudian dieksklusi berdasarkan waktu pembuatan penelitian (lebih dari 5 tahun terakhir), adanya variabel lain yang tidak berhubungan, dan hambatan dalam mengakses secara lengkap artikel penelitian, sehingga didapatkan 4 literatur sebagai berikut

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Daniyati, Asri dan Pramita Putri (2012)	Analysis of predisposition factors on premature rupture membranes in postpartum mothers	Penelitian potong lintang di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat pada 576 sampel penelitian yang masing-masing kelompok kasus dan kontrol terdiri dari 288 sampel	Terdapat hubungan antara usia ibu dengan ketuban pecah dini ( $p=0,000$ ; $OR=2,405$ ) Terdapat hubungan antara paritas dengan ketuban pecah dini ( $p=0,001$ ; $OR=1,462$ )
Kurniasih, Dedeh dan Maryuni (2017)	Risk Factors of Premature Rupture Membrane	Penelitian kasus kontrol pada 342 ibu bersalin (114 kasus dan 228 kontrol) di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) ANNISA Citareup Kabupaten Bogor	Terdapat hubungan antara usia ibu dengan ketuban pecah dini ( $OR=2,676$ ; 95% CI (1,683-4,254); $p=0,000$ ) Terdapat hubungan antara paritas dengan ketuban pecah dini ( $OR=1,992$ ; 95% CI (1,260-3,149) $p=0,003$ )
Bouvier, D, et al (2019)	Risk Factors and Outcomes of Preterm Premature Rupture of Membranes in a Cohort of 6968 Pregnant Women Prospectively Recruited	Penelitian kohort prospektif pada 6968 wanita hamil selama 5 tahun	Tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan ketuban pecah dini ( $p=0,14$ ) Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini ( $OR=2,52$ ; 95% CI (1,77-3,60) $p=0,0001$ )
Ekawati, H., et al (2020)	Factors related to prelabor rupture of membrane among maternity mother at Lamongan Regency, East Java, Indonesia	Penelitian potong lintang pada 203 ibu bersalin	Tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan ketuban pecah dini ( $p=0,334$ )

Penelitian ini mengamati hubungan usia ibu dan paritas terhadap kejadian KPD aterm (usia kehamilan  $\geq 37$  minggu). Perbedaan lain penelitian ini yaitu pada metode penelitian yang digunakan yaitu kasus kontrol dimana subyek penelitian dibagi menjadi beberapa kelompok usia dan paritas untuk mengetahui secara spesifik kelompok usia ibu dan paritas yang memiliki risiko terjadinya KPD. Selain itu, penelitian ini dilakukan di lokasi yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya yaitu Rumah Sakit Betehesda Yogyakarta.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Aterm di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”, maka didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian KPD Aterm.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian KPD Aterm.

#### **5.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk :

1. Menambah jumlah sampel dan dapat diambil dari lebih dari satu rumah sakit untuk lebih menggambarkan keterwakilan populasi.
2. Membuat studi pendahuluan terutama terhadap rekam medis untuk mengetahui terlebih dahulu bagaimana isi rekam medis secara umum untuk dapat mempercepat proses pengambilan data.
3. Menggunakan faktor risiko KPD lainnya yang belum diteliti sebagai tambahan variabel guna melengkapi berbagai penelitian terdahulu.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACOG Committee on Practice Bulletins-Obstetrics (2016). ACOG Practice Bulletin No. 80: premature rupture of membranes. Clinical management guidelines for obstetrician-gynecologists. *Obstetrics and gynecology*, 109(4), 1007–1019. <https://doi.org/10.1097/01.AOG.0000263888.69178.1f>
- ACOG Committee on Practice Bulletins-Obstetrics (2017). Committee Opinion No. 712: Intrapartum Management of Intraamniotic Infection, *Obstetrics & Gynecology* volume 130(2), e95–e101. doi:10.1097/AOG.0000000000002236
- Al Riyami, N., Al-Ruheili, I., Al-Shezaw, F., & Al-Khabori, M. (2013). Extreme preterm premature rupture of membranes: risk factors and fetomaternal outcomes. *Oman medical journal*, 28(2), 108–111. <https://doi.org/10.5001/omj.2013.28>
- American College of Obstetricians and Gynecologists' Committee on Practice Bulletins—Obstetrics (2016). Practice Bulletin No. 172: Premature Rupture of Membranes. *Obstetrics and gynecology*, 128(4), e165–e177. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000001712>
- Assefa, N. E., Berhe, H., Girma, F., Berhe, K., Berhe, Y. Z., Gebreheat, G., Werid, W. M., Berhe, A., Rufae, H. B., & Welu, G. (2018). Risk factors of premature rupture of membranes in public hospitals at Mekele city, Tigray, a case control study. *BMC pregnancy and childbirth*, 18(1), 386. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-2016-6>
- Bouvier, D., Forest, J. C., Blanchon, L., Bujold, E., Pereira, B., Bernard, N., Gallot, D., Sapin, V., & Giguère, Y. (2019). Risk Factors and Outcomes of Preterm Premature Rupture of Membranes in a Cohort of 6968 Pregnant Women Prospectively Recruited. *Journal of clinical medicine*, 8(11), 1987. <https://doi.org/10.3390/jcm8111987>
- Cavazos-Rehg, Patricia A.; Krauss, Melissa J.; Spitznagel, Edward L.; Bommarito, Kerry; Madden, Tessa; Olsen, Margaret A.; Subramaniam, Harini; Peipert, Jeffrey F.; Bierut, Laura Jean (2015). *Maternal Age and Risk of Labor and Delivery Complications. Maternal and Child Health Journal*, 19(6), 1202–1211. doi:10.1007/s10995-014-1624-7
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., & Dashe, J. S. (2018). *Williams Obstetrics* (25th ed.). McGraw Hill Education.
- Daniyati, Asri dan Pramita Putri. (2012). Analysis of Predisposition Factors on Premature Rupture Membranes in Postpartum Mothers. 2<sup>nd</sup> International

Conference on Applied Science and Health Research for Better Society:  
Developing Science and Technology to Improve Health and Well-being

Dayal, S., & Hong, P. L. (2021). Premature Rupture Of Membranes. In *StatPearls*. StatPearls Publishing.

Dahlan, M. Sopiudin. (2019). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Dean AG, Sullivan KM, Soe MM. OpenEpi: Open Source Epidemiologic Statistics for Public Health, Version. www.OpenEpi.com, updated 2013/04/06, accessed 2021/11/16.

Departemen Kesehatan R.I. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf> (diakses 5 Oktober 2021)

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2019). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019. <https://www.dinkes.jogjaprovo.go.id> (diakses 5 Oktober 2021).

Ekawati H, Martini DE, Maghfuroh L, Gumelar WR, Krisdianti N. Factors Related to Prelabor Rupture of Membrane among Maternity Mother at Lamongan Regency, East Java, Indonesia. Open Access Maced J Med Sci [Internet]. 2022 Feb. 15 [cited 2022 Jun. 5];10(G):92-8. Available from: <https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/8331>

England, Mary; Benjamin, Alice; Abenhaim, Haim (2013). *Increased Risk of Preterm Premature Rupture of Membranes at Early Gestational Ages among Maternal Cigarette Smokers*. *American Journal of Perinatology*, 30(10), 821–826. doi:10.1055/s-0032-1333408

Ghomian, N., Hafizi, L., & Takhti, Z. (2013). The role of vitamin C in prevention of preterm premature rupture of membranes. *Iranian Red Crescent medical journal*, 15(2), 113–116. <https://doi.org/10.5812/ircmj.5138>

Hilmy, N., & Yusof, N. (2017). *Anatomy and Histology of Amnion*. *Human Amniotic Membrane*, 87–101. doi:10.1142/9789813226357\_0005

Jazayeri, Allahyar. (2018). *Premature Rupture of Membranes*. <https://emedicine.medscape.com/article/261137-overview#a2> (diakses 13 Oktober 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pusat Data dan Informasi Situasi dan Annalisis Keluarga Bencana. <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-kb.pdf> (diakses 6 Oktober 2021).

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Bahan Ajar Kebidanan Praktik Klinik Kebidanan II. [http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Praktik-Klinik-Kebidanan-II\\_SC.pdf](http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Praktik-Klinik-Kebidanan-II_SC.pdf)
- Krupa, Shah & Doshi, Haresh. (2012). Premature Rupture of Membrane at Term: Early Induction Versus Expectant Management. *Journal of obstetrics and gynaecology of India*. 62. 172-5. 10.1007/s13224-012-0172-6.
- Lyons, P. (2015). *Current Clinical Practice: Obstetrics in Family Medicine: A Practical Guide*. Totowa, NJ: Humana Press Inc. Pages
- Malhotra, C., & Jain, A. K. (2014). Human amniotic membrane transplantation: Different modalities of its use in ophthalmology. *World journal of transplantation*, 4(2), 111–121. <https://doi.org/10.5500/wjt.v4.i2.111>
- Manuaba IBG. (2010). *Kapita Selektta Penatalaksanaan Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta: ECG
- Maryuni dan Dedeh Kurniasih. (2017). Risk Faktors of Premature Rupture of Membranes. *Kesmas. National Public Health Journal*, vol. 11, no. 3, pp 133-137. 10.21109/kesmas.v11i3.1153.
- Menon, R., & Richardson, L. S. (2017). Preterm prelabor rupture of the membranes: A disease of the fetal membranes. *Seminars in perinatology*, 41(7), 409–419. <https://doi.org/10.1053/j.semperi.2017.07.012>
- Mogami, H., Kishore, A. H., Shi, H., Keller, P. W., Akgul, Y., & Word, R. A. (2013). Fetal fibronectin signaling induces matrix metalloproteases and cyclooxygenase-2 (COX-2) in amnion cells and preterm birth in mice. *The Journal of biological chemistry*, 288(3), 1953–1966. <https://doi.org/10.1074/jbc.M112.424366>
- Nelson, S. M., Telfer, E. E., & Anderson, R. A. (2013). The ageing ovary and uterus: new biological insights. *Human reproduction update*, 19(1), 67–83. <https://doi.org/10.1093/humupd/dms043>
- Nugroho, T. (2014). *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nurfianto, Sigit & Hadi, Usman & Purnomo, Windhu. (2019). Relationship Between Maternal Age, Gravida and Gestational Age with Premature Rupture of Membrane in Adolescent Pregnancy. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*. 13. 756. 10.5958/0973-9130.2019.00384.0.
- Peltier, M. R., Drobek, C. O., Bhat, G., Saade, G., Fortunato, S. J., & Menon, R. (2012). Amniotic fluid and maternal race influence responsiveness of fetal membranes to bacteria. *Journal of reproductive immunology*, 96(1-2), 68–78. <https://doi.org/10.1016/j.jri.2012.07.006>

- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf) (diakses 5 Oktober 2021)
- Roberts, C.L., Rickard, K., Kotsiou, G. *et al.* Treatment of asymptomatic vaginal candidiasis in pregnancy to prevent preterm birth: an open-label pilot randomized controlled trial. *BMC Pregnancy Childbirth* **11**, 18 (2011). <https://doi.org/10.1186/1471-2393-11-18>
- Sari, I. M., Adisasmita, A. C., Prasetyo, S., Amelia, D., & Purnamasari, R. (2020). Effect of premature rupture of membranes on preterm labor: a case-control study in Cilegon, Indonesia. *Epidemiology and health*, *42*, e2020025. <https://doi.org/10.4178/epih.e2020025>
- Sastroasmoro, Sudigdo. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 5. Jakarta: Sagung Seto.
- Slama, Darine & Sakly, Nabil & Hamouda, Babba. (2021). Association between genital tract infection and premature rupture of membranes: A retrospective case control study in Tunisia, North Africa. *African Journal of Reproductive Health*. 131. 10.29063/ajrh2021/v25i2.13.
- Trihapsari, Diar, Tri Agustina, Nining Lestari & Supanji Raharja. (2018). Relationship Of Mother's Age And Parities On The Event Of Early Premature Rupture Of Membranes In PKU Muhammadiyah Surakarta Hospital
- WHO. (2019). Maternal Mortality. *WHO Media Center*. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> (diakses 5 Oktober 2021).
- Wiraguna, Anak Agung Gde Putra & Rusyati, Luh & i Dewa Ayu, Vanessa. (2019). Bacterial vaginosis as a risk factor of preterm premature rupture of membrane (PPROM). *Bali Dermatology and Venereology Journal*. 1. 10.15562/bdv.v1i2.13.